

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Model kurikulum humanistik yang dikembangkan ini menekankan pada keutuhan pribadi, dan individu harus merespon secara utuh (baik pikiran, perasaan maupun tindakan), terhadap kesatuan yang menyeluruh dari tindakan.
2. Dalam mengembangkan model kurikulum humanistik dilakukan melalui langkah persiapan, langkah pelaksanaan, dan langkah evaluasi. Langkah persiapan merupakan langkah pemantauan di lapangan yang berkenaan dengan kondisi kurikulum yang ada di MTs Negeri Babakan Ciledug dan memantau mengenai apa-apa yang diperlukan pada waktu itu sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa dalam belajar Aqidah Akhlak. Langkah pelaksanaan, merupakan langkah yang dilaksanakan dalam pengembangan kurikulum humanistik yang bersandar pada pedoman yang digunakan dalam menyusun model kurikulum humanistik dan implementasi dalam pengajaran Aqidah Akhlak. Langkah evaluasi, hasil pemantauan ini di evaluasi atas dasar evaluasi ditetapkan program apa yang bisa diciptakan dan kurikulum yang bisa dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa dan dapat menjembatani apa yang dibutuhkan dalam kurikulum.
3. Dihasilkan desain model kurikulum humanistik mulai dari tindakan pertama sampai tindakan ke lima sebagai berikut:

DESKRIPSI PELAKSANAAN MODEL KURIKULUM HUMANISTIK

Desain Tindakan Pertama

1) Tujuan

Siswa dapat mengembangkan nilai iman kepada malaikat pada unsur pengetahuan, sikap, dan perilaku

2) Organisasi materi:

- Isi pendidikan relevan dengan kebutuhan, minat dan kehidupan siswa

- Mengembangkan pribadi siswa

- Tujuan pendidikan mengembangkan nilai pengetahuan, sikap dan perilaku secara utuh

3) KBM:

- Metoda mengutamakan aktivitas siswa

- Hubungan emosional yang baik antara guru dengan siswa

- Guru mampu menciptakan hubungan yang hangat dan menjadi manusia sumber

- Saling percaya antara guru dan siswa

Pelaksanaan Pengajaran:

- Menciptakan iklim yang mengundang keterlibatan

- Menyajikan masalah untuk diskusi

- Mengembangkan pertimbangan nilai pribadi

- Mengidentifikasi alternatif tindakan

- Merumuskan kesepakatan

- Perilaku tindak lanjut.

Evaluasi:

Penguasaan terhadap konten pelajaran bertambah baik, siswa yang aktif masih didominasi oleh perorangan, dan partisipasi aktif di kelas masih kaku.

Umpan balik: Penguasaan materi lebih ditingkatkan, kerjasama kelompok dikompakkan, penyelesaian tugas sesuai dengan waktu yang tersedia, Pencapaian tujuan pendidikan nilai hendaknya menekankan pada unsur pengetahuan, sikap dan perilaku.

Desain Tindakan Kedua

1) Tujuan

Siswa dapat mengembangkan nilai iman kepada malaikat pada unsur pengetahuan, sikap, dan perilaku

2) Organisasi materi:

- Isi pendidikan relevan dengan kebutuhan, minat dan kehidupan siswa

- Mengembangkan pribadi siswa

- Tujuan pendidikan mengembangkan nilai pengetahuan, sikap dan perilaku secara utuh

3) KBM:

- Metoda mengutamakan aktivitas siswa

- Hubungan emosional yang baik antara guru dengan siswa

- Guru mampu menciptakan hubungan yang hangat dan menjadi manusia sumber

- Saling percaya antara guru dan siswa

Pelaksanaan Pengajaran

- Menciptakan iklim yang mengundang keterlibatan

- Menyajikan masalah untuk diskusi

- Mengembangkan pertimbangan nilai pribadi

- Mengidentifikasi alternatif tindakan

- Merumuskan kesepakatan

- Perilaku tindak lanjut

Evaluasi:

Penguasaan materi cukup baik, kerjasama kelompok mulai nampak, dan pencapaian tujuan nilai yang sifatnya afektif belum nampak

Umpan balik: Penguasaan materi masih belum menyeluruh, kerjasama kelompok sudah berjalan, penyelesaian tugas banyak menyita waktu, dan siswa yang belum aktif dimotivasi

Desain Tindakan ketiga

1) Tujuan:

Siswa dapat mengembangkan nilai akhlak mahmudah kepada Allah pada unsur pengetahuan sikap, dan perilaku.

2) Organisasi materi:

- Isi pendidikan relevan dengan kebutuhan, minat dan kehidupan siswa
- Mengembangkan pribadi siswa
- Tujuan pendidikan mengembangkan nilai pengetahuan, sikap dan perilaku secara utuh

3) KBM:

- Metoda mengutamakan aktivitas siswa
- Hubungan emosional yang baik antara guru dengan siswa
- Guru mampu menciptakan hubungan yang hangat dan menjadi manusia sumber
- Saling percaya antara guru dan siswa

Pelaksanaan Pengajaran:

- Menciptakan iklim yang mengundang keterlibatan
- Menyajikan masalah untuk diskusi
- Mengembangkan pertimbangan nilai pribadi
- Mengidentifikasi alternatif tindakan
- Merumuskan kesepakatan
- Perilaku tindak lanjut.

Evaluasi: Penguasaan materi sudah baik, kerjasama kelompok cukup kompak, pencapaian tujuan nilai pada unsur pengetahuan, sikap dan perilaku mulai nampak, dan evaluasi proses hendaknya lebih diutamakan

Umpan balik: Siswa dilibatkan secara adil dalam kerjasama kelompok, evaluasi proses lebih diutamakan, dan evaluasi hasil menunjukkan hasil yang baik.

Desain Tindakan keempat

1) Tujuan:

Siswa dapat mengembangkan nilai akhlak mahmudah kepada Allah pada unsur pengetahuan sikap, dan perilaku.

2) Organisasi materi:

- Isi pendidikan relevan dengan kebutuhan, minat dan kehidupan siswa
- Mengembangkan pribadi siswa
- Tujuan pendidikan mengembangkan nilai pengetahuan, sikap dan perilaku secara utuh

3) KBM:

- Metoda mengutamakan aktivitas siswa
- Hubungan emosional yang baik antara guru dengan siswa
- Guru mampu menciptakan hubungan yang hangat dan menjadi manusia sumber
- Saling percaya antara guru dan siswa

Pelaksanaan Pengajaran:

- Menciptakan iklim yang mengundang keterlibatan
- Menyajikan masalah untuk diskusi
- Mengembangkan pertimbangan nilai pribadi
- Mengidentifikasi alternatif tindakan
- Merumuskan kesepakatan
- Perilaku tindak lanjut.

Evaluasi: Penguasaan materi sudah menunjukkan hasil yang baik, menunjukkan partisipasi aktif di kelas, pertahankan tindakan yang sudah dianggap baik

Umpan balik: Pertahankan tindakan yang relatif sudah baik, evaluasi proses hendaknya lebih diutamakan.

Desain Tindakan kelima

1) Tujuan:

Siswa dapat mengembangkan nilai akhlak mahmudah kepada Allah pada unsur pengetahuan sikap, dan perilaku.

2) Organisasi materi:

- Isi pendidikan relevan dengan kebutuhan, minat dan kehidupan siswa
- Mengembangkan pribadi siswa
- Tujuan pendidikan mengembangkan nilai pengetahuan, sikap dan perilaku secara utuh

3) KBM:

- Metoda mengutamakan aktivitas siswa
- Hubungan emosional yang baik antara guru dengan siswa
- Guru mampu menciptakan hubungan yang hangat dan menjadi manusia sumber
- Saling percaya antara guru dan siswa

Pelaksanaan Pengajaran:

- Menciptakan iklim yang mengundang keterlibatan
- Menyajikan masalah untuk diskusi
- Mengembangkan pertimbangan nilai pribadi
- Mengidentifikasi alternatif tindakan
- Merumuskan kesepakatan
- Perilaku tindak lanjut.

Evaluasi: Mempertahankan tindakan yang relatif sudah dianggap baik, siswa tetap dimotivasi untuk berpartisipasi dan aktif dalam di kelas untuk mensukseskan tujuan pengajaran yang mengandung unsur nilai pengetahuan, sikap dan perilaku secara utuh.

Umpan balik:

Pengajaran sudah dapat dilaksanakan dengan baik.



4. Berdasarkan hasil uji coba model, maka dapat diketahui adanya perubahan dan perbaikan pola mengajar guru setelah dilakukannya pengembangan dengan model humanistik ini, antara lain:
- a. Arah interaksi dalam pengajaran dengan model humanistik tidak hanya satu arah dari guru ke siswa saja seperti selama ini ditemukan. Selama melakukan tindakan dari mulai tindakan ke tiga sampai tindakan ke lima, kegiatan pengajaran dilihat seperti yang sudah terbiasa dengan model humanistik. Hal ini nampak pada interaksi belajar menjadi multi arah dan diskusi kelompok dapat berjalan lancar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa komunikasi searah telah menjadi multi arah.
 - b. Aspek nilai yang diharapkan perlu dimiliki oleh siswa bukan sekedar nilai yang berupa pengetahuan seperti yang dilakukan sebelum implementasi model pengajaran humanistik tetapi juga aspek nilai yang diharapkan adalah aspek nilai perilaku dan sikap. Bahkan ketiga aspek ini harus menyatu secara utuh.
 - c. Dalam pengembangan materi, semula guru terpaku dengan apa yang ada dalam buku teks. Selama proses pengajaran dengan model humanistik berubah ditambah dengan sumber yang lain.
 - d. Berdasarkan pengamatan awal, semula siswa yang aktif yang termasuk kecerdasannya di atas rata-rata kelas. Dan siswa yang kurang aktif siswa yang kecerdasannya di bawah rata-rata kelas. Tetapi setelah berlangsung tiga kali tindakan dari mulai tindakan yang ke tiga dan seterusnya ternyata hampir semua siswa menunjukkan aktivitas yang positif.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, berikut ini direkomendasikan beberapa hal antara lain:

1. Kepentingan Praktis.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, berikut ini diajukan beberapa rekomendasi diantaranya:

- a. Siswa hendaknya dapat mewujudkan diri sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- b. Pengajar (guru) hendaknya mengakui keutamaan perasaan-perasaan manusia (individu) dan menggunakan nilai-nilai serta pengamatan pribadi sebagai faktor yang utuh dalam proses-proses pendidikan.
- c. Perlunya mengembangkan perhatian siswa dan perasaan hormat yang ikhlas akan pertumbuhan (perkembangan) orang lain dalam belajar.
- d. Perlunya peningkatan nilai iman dan akhlak yang melekat pada diri manusia (individu) yang mencakup segi pengetahuan, sikap, dan perilaku yang menyatu secara utuh.

2. Kepentingan pengembangan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, model pengajaran yang humanistic dapat meningkatkan konten akademik dan dapat membantu tujuan afektif. Oleh karena itu direkomendasikan sebagai berikut:

1. Model pengajaran humanistic hendaknya dikembangkan oleh guru maupun pembina kurikulum yang mengharapkan tujuan afektif.
2. Kepada lembaga pengelola pendidikan seperti jajaran Departemen, baik pada tingkat Kecamatan, Kabupaten maupun Propinsi sebaiknya berperan aktif dalam rangka memasyarakatkan pengajaran humanistic di sekolah sebagai suatu alternatif pilihan model pengajaran di kelas.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan akan dapat membuka wawasan sebagai bahan masukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan model kurikulum humanistic pada tingkat Madrasah Tsanawiyah (setingkat SLTP).